**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistika yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulsai dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan presentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Berdasarkan prespektif di atas, maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data atau informasi obyektif di lapangan menyangkut kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara, untuk ditelaah ditafsirkan dan diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara. Salah satu pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan kemudahan jangkauan lokasi yang mengefektifkan kegiatan penelitian, belum adanya penelitian secara khusus meneliti prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dipengaruhi oleh kinerja guru PAI. Meskipun telah ada penelitian tentang kinerja guru PAI namun tidak pada orientasi hasil belajar PAI, atas pertimbangan inilah peneliti melihat SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara sebagai sebuah tempat penelitian. Dengan alokasi waktu selama tiga (3) bulan dimulai dari bulan Juni sampai Agustus tahun 2014.

40

1. **Varabel dan Desain Penelitian**

Variabel penelitian

1. Variabel independen (Variabel X) dalam penelitian ini kinerja guru PAI SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara.
2. Variabel dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini di gambarkan pada gambar berikut:

 Gambar 3.1

Desain Penelitian

X

Y

r

Keterangan.

X : Kinerja Guru PAI.

Y: Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

**D. Populasi dan Sampel**

Populasi

Populasi penelitian ini berjumlah 111 dari kelas 1 sampai VI SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara pada Tahun Ajaran 2014, namun penelitian ini hanya mengambil sampel kelas IV dan V pada semester genap berjumlah 38. Dengan rincian populasi diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian populasi penelitian di SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara

Tahun Ajaran 2014/2015.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah Siswa | Ket. |
| Pria | Wanita | Muslim  | Non Muslim  |
| 2 | IV | 9 | 11 | 20 | 20 |  0 |
| 3 | V | 10 | 8 | 18 | 18 | 0 |
|  | ∑ | - | - | 38 | 38 | 0 |

Sumber: dokumentasi SD Negeri Lombuea tahun ajaran 2014/2015.

Sampel

Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data yang dianggap mewakili (representatif) unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan Sugiyono, ”Sampel adalah sebagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.[[1]](#footnote-2) Adapun dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yakni pengambilan unsur sampel secara acak dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabilah sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan keterangan di atas diperoleh jumlah populasi dari seluruh kelas yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 38 responden.

Berdasarkan Keadaan sampel di atas ditentukan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 38 responden terdistribusi pada Kelas IV sebanyak 20 responden, Kelas V sebanyak 18 responden.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

* + - 1. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang kinerja guru PAI yang diajukan kepada 38 siswa sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan angket ini untuk mengukur variabel X (Kinerja Guru PAI) menggunakan bentuk angket tersebut dengan skala likert.
			2. Dokumentasi, peneliti maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak diteliti meliputi profil sekolah, terdiri dari jumlah siswa, nilai rapor, data tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan dokumen-dokumen kelengkapan adminsitrasi pembelajaran guru PAI.

**F. Kisi-Kisi Instrumen**

Instrument penelitian kinerja guru PAI dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel X dan Y

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Aspek | Indikator | NO.Angket |
| Kinerja Guru PAI | Merencanakan program pembelajaran | 1. Membuat persiapan mengajar
2. Penyusunan RPP, silabus mata pelajaran.
3. Pendalaman materi bahan ajar
4. Mempersiapklan ketrampilan yang akan dipraktekkan di kelas.
5. Menyiapkan media/ alat pengajaran
6. Menyusun alat evaluasi.
 | 123456 |
| Melaksanakan dan mengelola pembelajaran | 1. Merumuskan tujuan instruksional
2. Mengenal /menggunakan metode mengajar
3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat
4. Melaksanakan program belajar mengajar
5. Mengenal kemampuan (entry behaviour) anak didi
6. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remidial
 | 789101112 |
| Melakukan pengukuran hasil belajar | 1. Melaksanakan kuis (pertanyaan singkat),
2. Melaksanakan tes tertulis.
3. Mengoreksi, memberikan skor.
4. Menentukan nilai ahir
 | 1314 1516 |
| Kemampuan mengetahui memahami dan mempraktekkan beberapa hal berkaitan denganadministrasi sekolah | 1. Mengenal dan menyelenggarakan ADM
2. Mengenal dan melaksanakan fungsi dan program pelayanan
3. Mengenal dan melaksanakan fungsi dan program bimbingan
4. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi pengajaran
 | 17181920 |
| Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. | Nilai Raport. |

**G. Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian dianalisis melalui teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dengan mendeskripsikan keadaan sampel untuk menghitung, nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, persentase, nilai terendah (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum) dengan kategori serta grafik sebagai upaya untuk mempermudah membaca data. Secara deskriptif kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

( 81-100%) = Tinggi Sekali.

( 61-80%) = Tinggi

( 41-60%) = Sedang

(21-40%) = Rendah

(0-20%) = Sangat rendah [[2]](#footnote-3).

Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan mengunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

* 1. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan sebagai “alat penilaian atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan memberikan hasil yang sama”[[3]](#footnote-4) digunakan untuk menguji apakah daftar pertanyaan (kuesioner) layak digunakan sebagai instrumen penelitian, dengan intrespretasi sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 100 berarti sangat reliabel[[4]](#footnote-5)
	1. Pengujian Validitas

Pengujian Validitas digunakan untuk menguji apakah daftar pertanyaan (kuesioner) valid digunakan sebagai instrumen penelitian pengujian reliabilitas dan Validitas dilakukan menggunakan SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version dengan kriteria sebagaimana dijelaskan Sugiono “Bila harga korelasi di atas 0,30, maka instrument tersebut dikatakan valid sedangkan jika harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang”.[[5]](#footnote-6)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini meggunakan teknik uji kolmogorov smirnov memanfaatkan program SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version sebagai salah satu teknik untuk mengetahui kenormalan data, mengingat uji F dalam regresi mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal dan jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji barblet memanfaatkan SPSS 15.0 *for Windows Evaluation Version.*

5. Menentukan Regresi Linear Sederhana

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana

 

Dengan menentukan harga b dan a sebagai berikut:

b = 

a = 

Keterangan.

Y= Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a= Nilai konstan harga Y jika X= 0.

b= Nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y[[6]](#footnote-7).

1. Menentukan Angka Indek Korelasi



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Keterbatasan kinerja guru PAI

Y = Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[7]](#footnote-8).

1. Menentukan Koefisien Determinasi

KD : r2 X 100%.

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi product moment[[8]](#footnote-9).

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Fhitung.

Fhitung = 

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka tolak Ho artinya signifikan

Fhitung ≤ F tabel terima H0 artinya tidak signifikan.[[9]](#footnote-10)

**G. Hipotesis Statistik**

Hipotesis pernyataan yang diajukan pada bab sebelumnya diuji kebenarannya melalui hipotesisi statistik, hal tersebut menghasilkan kesimpulan yang memberikan keterangan atau arah hipotesis statistik yang diterima, jika hipotesis kerja yang diterima dan menolak hipotesis nihil, menunjukan konsekuensi ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dimana Hi: r ≠ 0, namun jika hipotesis nihil yang diterima dan menolak hipotesis kerja, menunjukan konsekuensi tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y Ho: r = 0.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R&D*,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
2. Irawan*,* *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-3)
3. Tukiran Tanredja dan Hidayat Mustafa, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar*), Bandung: Al-fatebeta, 2012), h. 43. [↑](#footnote-ref-4)
4. Tirton, Dalam Skripsi Ade Muliani, *Evalusi program Sertifikasi Guru dikota Cilegon*, (Serang: tbp., 2012), h.150. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan kombinasi (mixed methods*) (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 214. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitataif, Kuantitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 262 [↑](#footnote-ref-7)
7. Riduwan dan Akdon , *op.cit.,*  h. 124. [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., h. 125. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., h. 134 [↑](#footnote-ref-10)